



ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online); 2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Cindy Monica¹, Yulia Setyarini²

Universitas Widya Kartika

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit 10 September 2022

Accepted 15 September 2022

Published 20 September 2022

Email Author:

cindymonic97@gmail.com

yulia@widyakartika.ac.id

ABSTRACT

The value of the company is an important thing for the company because if the value of the company increase will affect to the company shares price. There are several factors that can affect the size of the value of a company that comes from internal or external companies. This study uses secondary data as many as 30 food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample selection in this study used purposive sampling, so as to get a sample of 14 companies. The period used by researchers is 2017-2019. The results of the study using SPSS 22 indicate that the profitability variable has a positive effect on firm value. Meanwhile, the variables of dividend policy, liquidity, leverage, and firm size have no effect on firm value.

Keyword– Dividend Policy, Liquidity, Leverage, Profitability, Firm Size

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang berperan penting bagi perusahaan karena dengan adanya peningkatan nilai perusahaan akan berpengaruh pada peningkatan harga saham perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai dari suatu perusahaan yang berasal dari internal ataupun dari eksternal perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebanyak 30 perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel pada penelitian menggunakan purposive sampling, sehingga mendapatkan sampel sebanyak 14 perusahaan. Periode yang digunakan peneliti yaitu tahun 2017-2019. Hasil penelitian menggunakan SPSS 22 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada variabel kebijakan dividen, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci – Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage,

PENDAHULUAN

Peningkatan perkembangan teknologi, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dan perkembangan tingkat permintaan yang kompleks dapat mempengaruhi timbulnya berbagai macam – macam industri untuk menjawab kebutuhan – kebutuhan masyarakat (Purba et al., 2021). Kebutuhan dari produk makanan dan minuman di Indonesia telah mempunyai daya saing tidak hanya dalam perekonomian nasional tetapi sudah mencapai perekonomian internasional (Mantau, 2016).

Berkembangnya perusahaan manufaktur disektor industri makanan dan minuman, menimbulkan adanya persaingan perdagangan yang semakin ketat, terutama pada perusahaan sama jenis. Persaingan terjadi karena konsumen dapat merubah minat dengan cara mengalihkan minat ke perusahaan pesaing. Begitu juga yang terjadi pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai pada suatu perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena berdampak pada penilaian dasar investor dalam menilai suatu perusahaan (Fonna, 2019).

Perusahaan industri makanan dan minuman mempunyai peran yang cukup penting dan dapat dilihat dari kontribusi yang konsisten dalam peningkatan realisasi nilai investasi (Koto & Ridho, 2019). Pada tahun 2017, realisasi investasi pada perusahaan industri makanan dan minuman untuk penanaman modal dalam negeri pada triwulan III/27 mencapai Rp27,92 triliun atau meningkat sebesar 16,3%, dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2016. Pada tahun 2018, perusahaan industri makanan dan minuman menyumbang hingga Rp56,60 triliun. Dikutip dari cnnindonesia.com dalam (Putri, 2020), pada tahun 2019, perusahaan industri makanan dan minuman sepanjang paruh tahun hanya meningkat berkisar 7.4% disebabkan oleh pemilihan umum. Secara keseluruhan perusahaan makanan dan minuman mempunyai kinerja yang cukup baik pada setiap tahunnya.

METODE

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini memfokuskan pada hasil uji data dalam mengambil kesimpulan (Darmawan, 2013). Populasi adalah seluruh (Universum) dari objek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan menjadi sumber data penelitian (Ul'fah Hernaeny, 2021), populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purpose sampling dan memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Total
Populasi perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2017-2019	30 Perusahaan
Perusahaan industri makanan dan minuman yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap tahun 2017-2019	(8) Perusahaan
Perusahaan industri makanan dan minuman yang tidak membagi dividen pada tahun 2017 – 2019	(8) Perusahaan
Perolehan Sampel	14 Perusahaan
Total Pengamatan (14 Perusahaan x 3 Tahun)	42 Perusahaan

Sumber : hasil *sampling* disusun oleh peneliti

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi berganda. Data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS 22 untuk memberikan gambaran dengan jelas dari adanya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis cara data dikumpulkan, diringkaskan, dan disajikan agar jelas dan dapat dipahami (Fitrah, 2018). Ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel-variabel yang diteliti (kebijakan dividen, likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan). Hasil uji SPSS dari uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Deskriptif

	<i>Mean</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Std. Deviation</i>
Y	2.5181	0.45	12.05	2.51301
X1	0.4152	0.09	1.33	0.28856
X2	3.4452	0.73	15.82	3.33827
X3	0.3836	0.12	0.71	0.18227
X4	0.1202	0.01	0.48	0.10783
X5	15.2619	13.00	18.00	1.39790

Sumber : Diolah peneliti menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel 2 tampak nilai mean variabel nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 2.5181 dengan standar deviasi sebesar 2.51301. Sedangkan nilai minimal adalah sebesar 0.45 yaitu perusahaan dengan kode emiten CAMP pada tahun 2017 dan 2018. Nilai maksimal yaitu sebesar 12.05 yaitu perusahaan dengan kode emiten MLBI pada tahun 2017. Nilai mean variabel kebijakan dividen (X1) adalah sebesar 0.4152 dengan standar deviasi sebesar 0.28856. sedangkan nilai minimalnya adalah sebesar 0.09 yaitu perusahaan dengan kode emiten STTP pada 2018. Nilai maksimum adalah sebesar 1.33 yaitu perusahaan dengan kode emiten CAMP pada tahun

2017. Nilai mean variabel likuiditas (X2) adalah sebesar 3.4452 dengan standar deviasi sebesar 3.33827. Sedangkan nilai minimum variabel likuiditas yang di proxy dengan menggunakan rasio lancar adalah sebesar 0.73 yaitu perusahaan dengan kode emiten MLBI pada tahun 2019. Nilai maksimum adalah sebesar 15.82 yaitu perusahaan dengan kode emiten CAMP pada 2019. Nilai mean variabel leverage (X3) adalah sebesar 0.3836 dengan standar deviasi sebesar 0.18227. Variabel leverage yang di proxy menggunakan DAR memiliki nilai minimum sebesar 0.12 yaitu perusahaan dengan kode emiten CAMP tahun 2018 dan 2019. Nilai maksimum adalah sebesar 0.71 yaitu perusahaan dengan kode emiten TBLA pada tahun 2017 dan 2018. Nilai mean variabel profitabilitas (X4) yang di proxy menggunakan ROA adalah sebesar 0.1202 dengan standar deviasi 0.18227. Nilai minimum 0.01 yaitu perusahaan dengan kode emiten BUDI pada tahun 2018. Dan nilai maksimum adalah sebesar 0.48 yaitu perusahaan dengan kode emiten MLBI tahun 2019. Variabel ukuran perusahaan (X5) diukur dengan menggunakan logaritma netral dari total aset yang dimiliki. Nilai mean variabel adalah sebesar 15.2619 dengan standar deviasi 1.39790. Nilai minimum 13.27 yaitu HOKI pada tahun 2017 dengan total aset yang dimiliki adalah senilai Rp 576,963,542,579. Nilai maksimum adalah sebesar 18.39 yaitu perusahaan dengan kode emiten INDF tahun 2018 dengan total aset yang dimiliki adalah senilai Rp 96,537,800,000,000.

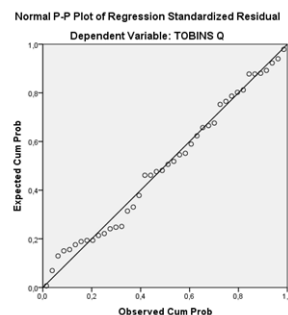
Uji Asumsi Klasik

Melakukan pengujian hipotesis klasik untuk memastikan persamaan regresi yang dihasilkan akurat, tidak bias, dan konsisten (Mardiatmoko, 2020). Pengujian hipotesis klasik terdiri dari 4 item yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Jika data terdistribusi normal, gunakan uji statistik parametrik. Selain itu, data tidak terdistribusi normal, sehingga digunakan uji statistik nonparametrik. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis klasik, data tampak berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Gambar 2 Normal P-Plot



Sumber : data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 22

Dari Gambar 2 terlihat bahwa data menyebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal. Dapat disimpulkan bahwa P-P plot menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
DPR	0.552	1.811
CR	0.418	2.394
DAR	0.500	1.999
ROA	0.656	1.525
SIZE	0.808	1.238

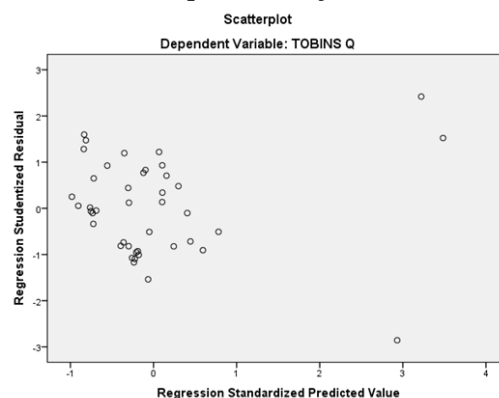
Sumber: diolah oleh peneliti

Tabel 3 menunjukkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa semua variabel independen yaitu kebijakan dividen (X1), likuiditas (X2), leverage (X3), profitabilitas (X4), dan ukuran perusahaan (X5) memiliki perbedaan yang sama $> 0,1$ dan $VIF < 10$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dengan semua variabel bebas dalam model regresi yang diuji dalam penelitian ini.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji gejala heteroskedastis dapat diketahui dengan menggunakan grafik (scatterplot). Jika titik-titik tersebut tersebar dan tidak membentuk pola yang khas, maka uji regresi tidak dipengaruhi oleh asumsi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3 Scatterplot Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber : diolah oleh peneliti

Plot pencar di atas menunjukkan bahwa titik-titik pencar tidak mengelompok dan tidak membentuk pola khusus. Dari hasil grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala homoskedastisitas, atau tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, sehingga variabel dependen benar-benar hanya dijelaskan oleh variabel independen. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik adalah model yang bebas autokorelasi atau non-autokorelasi. Model uji Durbin-Watson (DW) memiliki kondisi berikut:

- $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$, atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

- c. $DL < DW < DU$ atau $4-DU$, DW , $4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Tabel 4 Tabel Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,929 ^a	,863	,845	,99087	,863	45,544	5	36	,000	1,858

a. Predictors: (Constant), SIZE, ROA, CR, DPR, DAR

b. Dependent Variable: TOBINS Q

Hasil uji autokorelasi Durbin Watson adalah 1,858, yang akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, ukuran sampel $N = 42$, jumlah variabel 5 ($K = 5$). Kemudian $DU 1,627 < \text{nilai } DW 1,858 < 2,373$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian.

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Menerapkan regresi linier berganda untuk mengetahui apakah dua atau lebih variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) (Arafah & Sembiring, 2018). Berikut tabel hasil regresi :

Tabel 5 Hasil Regresi Berganda

Model	B	Std. Error	Beta
1 (constant)	-3.874	1.955	
DPR	0.822	0.722	0.094
CR	-0.035	0.072	-0.047
DAR	1.723	1.200	0.125
ROA	20.074	1.772	0.861
SIZE	0.203	0.123	0.113

Berdasarkan tabel 5, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3.874 + 0.822X_1 - 0.035X_2 + 1.723X_3 + 20.074X_4 + 0.203X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

X1 = Kebijakan dividen

X2 = Likuiditas

X3= leverage

X4= Profitabilitas

X5= ukuran perusahaan

e= Error

Berdasarkan persamaan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta -3.874 menunjukkan bahwa jika variabel independen dianggap konstan maka rata-rata goodwill yang dimiliki perusahaan adalah -3.874.
2. Koefisien regresi kebijakan dividen bertanda positif, menunjukkan bahwa setiap kenaikan kebijakan dividen perusahaan sebesar 1 akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,822.

3. Koefisien regresi Likuiditas bertanda negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan Likuiditas perusahaan sebesar 1 maka akan menurunkan Nilai Perusahaan sebesar 0,035.
4. Koefisien regresi Leverage bertanda positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan Leverage perusahaan sebesar 1 maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 1,723.
5. Koefisien regresi Profitabilitas bertanda positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan Profitabilitas perusahaan sebesar 1 maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 20,074.
6. Koefisien regresi Ukuran Perusahaan bertanda positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan Ukuran Perusahaan perusahaan sebesar 1 maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,203.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi adalah, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi sedang), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1,00 (korelasi sempurna). Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R square	Adjusted R square	Std. Error of the estimate
1	0.929 ^a	0.863	0.845	0.99087

Berdasarkan Tabel 6, hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,863. Nilai tersebut berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian yaitu kebijakan dividen, likuiditas, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan memberikan kontribusi sebesar 86,3% terhadap variabel nilai perusahaan (Y). Artinya variabel bebas dalam penelitian memiliki korelasi yang kuat dengan variabel terikat dalam penelitian. Sisanya 13,7% (100%-86,3%) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Standar error menunjukkan angka 0.99087, yang berarti model yang dihasilkan adalah 99,00913% akurat ((100-0,99087)&100%).

UJI T

Uji t diaplikasikan untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pada uji t jika H_a nilai $\text{sig} < \alpha$ (0,05 atau 5%) maka H_a diterima, tetapi jika H_a nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05 atau 5%) maka H_a ditolak. Berikut tabel hasil uji T, sebagai berikut :

Tabel 7 Hasil Uji T

Model	T	Sig.
1 (constant)	-1.982	0.055
DPR	1.139	0.262
CR	-0.493	0.625
DAR	1.435	0.160
ROA	11.328	0.000
SIZE	1.648	0.108

Berdasarkan tabel 7, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai signifikan dari kebijakan dividen sebesar 0,262 atau 26,2%. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 5%, sehingga dengan begitu H_1 ditolak.
2. Nilai signifikan dari likuiditas sebesar 0,625 atau 62,5%. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 5%, sehingga dengan begitu H_2 di tolak.
3. Nilai signifikan dari leverage sebesar 0,160 atau 16%. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 5%, sehingga dengan begitu H_3 ditolak.

4. nilai signifikan dari profitabilitas sebesar 0,00 atau 0%. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%, sehingga dengan begitu H_4 di terima.

Nilai signifikan dari ukuran perusahaan sebesar 0,108 atau 10,8%. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_5 ditolak.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi kebijakan dividen sebesar 0,262 atau 26,2% lebih besar dari 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, asumsi bahwa kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 ditolak. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi t Likuiditas sebesar 0,625 atau 62,5% yang lebih besar dari 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 ditolak. Variabel leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dari nilai signifikansi t Leverage sebesar 0,160 atau 16% yang lebih besar dari 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, hipotesis bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 ditolak. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 atau 0% ($\beta = 0,861$) untuk t Profitabilitas, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%, dan t hitung Profitabilitas lebih kecil dari t tabel Profitabilitas. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikan dari Ukuran Perusahaan sebesar 0,108 atau 10,8%, bila nilai ini lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019 ditolak.

BIBLIOGRAFI

- Arafah, Santi, & Sembiring, Erika Apulina. (2018). Analisis Pengaruh Kepuasan Dengan Pemakaian Metode Perpektual Terhadap Penggunaan Aplikasi Quickbooks Accounting System (Studi Kasus UD. Rizky assila ULFA). *Bisei: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 3(2).
- Darmawan, Deni. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Fitrah, Muh. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Fonna, Nurdianita. (2019). *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. Guepedia.
- Koto, Murviana, & Ridho, Rashid. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, (2), 349–355.
- Mantau, Zulkifli. (2016). Daya Saing Komoditas Jagung Indonesia Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Litbang Pertanian*, 35(2), 89–97.
- Mardiatmoko, Gun. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*canarium indicum* l.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342.

- Purba, Bonaraja, Rahmadana, Muhammad Fitri, Basmar, Edwin, Sari, Diana Purnama, Klara, Antonia, Damanik, Darwin, Faried, Annisa Ilmi, Lie, Darwin, Fazira, Nadia, & Rozaini, Noni. (2021). *Ekonomi Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis.
- Putri, Siska Ambarwati. (2020). *Pengaruh Book Tax Differences dan Arus Kas Operasi Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan.
- Ul'fah Hernaeny, M. Pd. (2021). POPULASI DAN SAMPEL. *Pengantar Statistika 1*, 33.

Copyright holder:

Cindy Monica&Yulia Setyarini (2022)

First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik